

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem agribisnis kopi arabika di Nagari Sirukam sebelum adanya program yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa Singgalang belum berjalan dengan baik. Banyak dari petani yang belum melakukan pemeliharaan tanaman dengan sempurna. Kebanyakan dari petani hanya akan datang ke lahan usaha taninya saat pemanenan. Sebelum adanya program, petani memasarkan kopinya dalam bentuk *cherry* atau ada juga sebagian petani yang melakukan pengolahan dengan cara tradisional.
2. Setelah adanya program yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa Singgalang barulah petani mulai melakukan pengelolaan tanaman kopinya dengan intensif. Petani mendapat pendampingan dari peyuluh program mengenai cara melakukan budidaya tanaman kopi dengan benar. Setelah adanya program, petani dibantu dalam hal penyediaan sarana produksi mulai dari bibit, pupuk, sampai kepada alat dan mesin pertanian. Para petani juga dikumpulkan dalam suatu kelompok tani dan koperasi dengan tujuan agar nantinya petani dalam melakukan kegiatan secara mandiri. Melalui koperasi *cherry* yang dihasilkan oleh petani ditampung dan diolah menjadi produk akhir berupa *green bean*, *roasted bean*, dan *ground coffee*.
3. Peran program yang dilakukan LAZ Dompot Dhuafa Singgalang terhadap perubahan sistem agribisnis kopi arabika disimpulkan berperan dengan dengan skor total 2140 dan persentase sebesar 94%. Subsistem yang paling tinggi yaitu subsistem pemasaran dengan skor total sebesar 332 dengan persentase sebesar 97%. Lembaga yang berperan dalam perubahan sistem agribisnis kopi arabika di Nagari Sirukam terdiri dari LAZ Dompot Dhuafa Singgalang, YBM BRI, Universitas Andalas, Rimbo Pangan Lestari, dan pemerintah. Peran lembaga ini dapat dilihat mulai dari pengadaaan sarana produksi (bibit, pupuk kandang, obat-obatan, serta alat dan mesin pertanian), proses usaha tani, pengolahan hasil, sampai kepada kegiatan pemasaran kopi.

B. Saran

1. Petani diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan produktivitas dan kualitas cherry kopi arabika sehingga kualitas nilai tambah yang dihasilkan dari cherry dapat terjaga kualitasnya.
2. LAZ Dompot Dhuafa Singgalang diharapkan dapat terus mendampingi petani sampai petani mampu mandiri untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi arabika yang diusahakannya.
3. Diharapkan sistem agribisnis kopi arabika di lokasi penelitian dapat terus berjalan dengan baik sehingga agribisnis kopi arabika bisa berkembang dengan baik pula.

